



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9360-9376

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Identifikasi Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi

Destia Srihaniza<sup>1✉</sup>, Akmal Sutja<sup>2</sup>, Fellicia Ayu Sekonda<sup>3</sup>

Universitas Jambi

Email: [destiasrihanizaa@gmail.com](mailto:destiasrihanizaa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena lapangan yang menunjukkan beberapa siswa yang merasa ragu dalam memilih pendidikan lanjutan, belum yakin dengan cita-cita yang dimiliki, belum mampu memilih peminatan dan karir yang sesuai potensi diri, memilih pendidikan lanjutan dan karir karena ikut-ikutan teman sebaya, memilih pendidikan dan karir berdasarkan minat orangtua dan kurangnya informasi siswa mengenai perencanaan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Muaro Jambi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jumlah sampel adalah 162 orang siswa. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *teknik random sampling*. Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa wawancara dan angket. Hasil penelitian pada indikator penilaian diri diperoleh skor 81% dengan kategori tinggi. Pada indikator menelaah dan eksplorasi jabatan diperoleh skor 80% dengan kategori tinggi. Pada indikator menyusun jadwal kegiatan diperoleh skor 84% dengan kategori tinggi. Pada indikator Mengantisipasi masalah yang mungkin timbul diperoleh skor 79% dengan kategori sedang. Pada indikator Meninjau rencana dan kemampuan dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 72% dengan kategori sedang. Simpulan penelitian identifikasi perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor sebesar 80%. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap bimbingan dan konseling untuk lebih optimal membantu siswa dalam mengembangkan informasi karir dan perencanaan karir siswa maupun potensi lainnya yang akan membentuk generasi yang cerdas sehingga ketika lulus siswa sudah memiliki perencanaan karir akan minat dirinya yang akan digunakan untuk jenjang karir yang diputuskan.

Kata Kunci: *Perencanaan Karir Siswa kelas XI*

## Abstract

This research was conducted based on field phenomena which showed that some students felt doubtful about choosing further education, were not sure of their ideals, had not been able to choose specializations and careers that matched their potential, chose further education and careers because they joined peers, choosing education and careers based on parental interests and students' lack of information regarding career planning. This study aims to identify the career plans of class XI students at SMA Negeri 10 Muaro Jambi. The type of research used in this research is descriptive research. The number of samples is 162 students. In this study the sampling technique is using random sampling technique. Data collection tools in this study were interviews and questionnaires. The results of the study on self-assessment indicators obtained a score of 81% in the high category. On the indicators of reviewing and exploring positions, a score of 80% is obtained in the high category. On the indicator of compiling an activity schedule, a score of 84% is obtained in the high category. On the indicator of Anticipating problems that may arise, a score of 79% is obtained in the moderate category. In the indicator Reviewing plans and capabilities with a large average percentage value obtained is 72% in the medium category. The conclusions of the research on career planning identification for class XI students at SMA Negeri 10 Muaro Jambi are in the high category with a score of 80%. The results of this study have implications for guidance and counseling to more optimally assist students in developing career information and student career planning as well as other potentials that will form an intelligent generation so that when students graduate they already have career plans of their own interests which will be used for the career paths decided.

Keywords: *Career Planning Class XI students*

## PENDAHULUAN

Siswa SMA secara umum berada pada usia 15-18 tahun, dimana masa yang sering disebut sebagai remaja. Masa yang ditandai dengan perubahan dalam aspek biologis, kognitif dan sosial, yang menjadi tugas kunci remaja adalah mempersiapkan masa dewasa. Masa Remaja terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus di capai siswa SMA yaitu memilih dan mempersiapkan karir (Suherman, 2011).

Peserta didik dituntut untuk dapat merencanakan karier dengan baik, terutama peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas maupun kejuruan (Hanapi, Gutji & Amanah, 2022). Partino (2006) menyatakan bahwa siswa pada usia sekolah menengah atas (SMA) tergolong pada masa eksplorasi yaitu pada usia remaja (14 - 24 tahun) dengan tugas-tugas perkembangan sebagai berikut: (1) Mampu mengembangkan konsep tentang diri dengan baik, (2) Mampu memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dengan baik, (3) Dapat menentukan jurusan yang sesuai dengan potensi dirinya di perguruan tinggi, (4) Dapat selektif dalam memilih pekerjaan (5) Mampu untuk manajemen waktu dan mengurangi waktu untuk bersenang-senang serta

dapat memprioritaskan kariernya.

Sejalan dengan itu Hurlock (2011) menambahkan bahwa remaja yang duduk di bangku SMA memiliki tugas perkembangan yang seharusnya tercapai yaitu kemandirian secara ekonomi, namun secara ekonomi tidak dapat tercapai sebelum remaja memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk bekerja. Hal tersebut dilihat pada kemampuan remaja dalam mengenali potensi diri dan arah minatnya pada bidang karir yang akan dipilih remaja berdasarkan jurusan yang sesuai dengan bidang karirnya. Remaja mulai memikirkan masa depannya secara sungguh-sungguh. Minat pada karir dimasa remaja akan menjadi sumber pikiran.

Remaja mulai belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang disukai dan yang pekerjaan yang dicita-citakan Hurlock (2011). Kenyataan yang terjadi pada saat ini, tidak banyak remaja yang mengetahui akan potensi serta kemampuan yang dimiliki sehingga dalam pilihan atau menentukan karir akan mengalami ketidaksiapan.

Hal ini sesuai teori psikososial Erikson yang menyatakan tugas perkembangan remaja adalah merencanakan karier berdasarkan minat dan keterampilan yang dimiliki (Semiun, 2006). Perencanaan karier pada siswa berkaitan dengan perencanaan pendidikan (Gibson, 2011). Karier adalah urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya, mulai staf, pimpinan tingkat paling rendah, pimpinan menengah, hingga pimpinan atas (Mathis, Carrel & Jackson, 2001). Karier lebih mengarah pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Mengingat pentingnya karier dalam kehidupan seseorang, maka karier perlu dipersiapkan dan direncanakan secara tepat dan matang (Winkel & Hastuti, 2013).

Perencanaan karir (Career Planning) merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir (Elbadiansyah, 2019). Perencanaan karier merupakan proses penilaian untuk membantu individu pada suatu titik waktu tertentu untuk mengenali minat dan keterampilan mereka saat ini agar dapat mengidentifikasi pilihan pendidikan atau kejuruan yang sesuai sebagai tahap lanjutan dalam perkembangan karier (Niles & Harris, 2014). Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai oleh adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan terhadap cita-cita yang diinginkan (Hasibuan, 2019).

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir dibagi menjadi dua faktor internal dan faktor eksternal (Winkel & Hastuti, 2013). Faktor internal dalam individu yang dapat mempengaruhi perkembangan karir meliputi: nilai-nilai kehidupan (*values*), taraf intelegensi, bakat khusus, seperti kemampuan yang menonjol dalam diri seseorang di suatu bidang kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian, minat, sifat-sifat, pengetahuan.

Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah siswa tidak mampu untuk menentukan pilihan kariernya dan cenderung mengikuti orang tua maupun teman sebayanya (Rahman, 2020). Oleh karenanya siswa SMA seharusnya sudah mampu merencanakan kariernya, hal tersebut ditandai dengan sudah dapat menjalankan tugas-tugas perkembangannya seperti mengembangkan konsep diri dengan baik, mampu memanfaatkan kesempatan untuk belajar dengan baik, serta dapat mempersiapkan dirinya dan membuat keputusan kariernya.

Pada kenyataannya, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas 6 perkembangan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2022) pada siswa kelas XII SMA Negeri 5 Semarang yang diketahui bahwa siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Dampak negatif tersebut meliputi pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir.

Penelitian tentang perencanaan karir juga dilakukan oleh Hanapi, Gutji & Amanah (2022) pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Jambi. berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Jambi, berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, terungkap bahwa siswa belum memiliki perencanaan karier yang jelas dan sering berubah-ubah dalam hal cita-cita setelah lulus sekolah, terdapat sebagian siswa setelah lulus ingin langsung bekerja dan sebagian siswa ingin melanjutkan kejenjang perguruan tinggi namun masih bingung dengan jurusan yang tepat yang sesuai dengan potensi dirinya. Selain itu siswa juga belum mampu memahami diri terkait dengan potensi yang dimilikinya serta pemahaman yang rendah tentang dunia kerja.

Berdasarkan banyaknya permasalahan tentang perencanaan karir yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti melakukan wawancara pada siswa kelas XI guru BK

di SMA Negeri 10 Muaro Jambi. Wawancara dilakukan dengan siswa pada tanggal 6 Mei 2022 diperoleh informasi diantaranya beberapa siswa belum pernah mengikuti tes psikologis, belum mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, belum memahami persyaratan berkenaan dengan pendidikan lanjutan dan peminatan yang diinginkan.

Selain itu, diketahui beberapa siswa kurang memiliki wawasan mengenai berbagai studi lanjutan, kurang mencari tahu mengenai informasi studi lanjutan, tidak mengikuti kegiatan ataupun kursus terkait cita-citanya, tidak mengetahui sarana untuk memperoleh informasi karier, masih merasa ragu dalam memilih pendidikan lanjutan, belum yakin dengan cita-cita yang dimiliki, belum mampu memilih peminatan dan karir yang sesuai potensi diri, memilih pendidikan lanjutan dan karir karena ikut-ikutan teman sebaya, memilih pendidikan dan karir berdasarkan minat orang tua dan kurangnya informasi siswa mengenai perencanaan karir.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK pada tanggal yang sama dan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belum menggunakan media pembelajaran, belum maksimalnya pemberian pemahaman kepada siswa tentang perencanaan karir, kurangnya guru BK sehingga tidak maksimalnya pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa, kurangnya media pembelajaran penunjang terlaksananya layanan bimbingan karir seperti buku informasi tentang studi lanjutan atau kursus-kursus, dan modul bimbingan karir belum tersedia di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat dan menggali lebih dalam serta memahami bagaimana perencanaan karir siswa dengan judul penelitian "Identifikasi Perencanaan Karir Siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi".

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas XI SMA N 10 Muaro Jambi yang berjumlah 272 siswa. Agar pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik populasi maka jumlah sampel dan cara pengambilannya dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pada penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan formula dari Slovin maka jumlah sampel adalah 162 orang siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk instrumen dengan teknik angket sebagai alat pengumpulan data, sebelum disebarkan terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian dengan cara teknik random sampling, selanjutnya angket diberikan langsung kepada

responden tentang petunjuk pengisian angket. Teknik pengumpulan data penelitian diperoleh melalui angket.

## PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan penskoran data yang hasilnya disusun ke dalam bentuk tabulasi data, yang kemudian kembali disusun ke dalam bentuk tabel deskripsi data sebagai berikut:

### 2. Identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi

Tabel Deskripsi Data Angket identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah
1	Saya mengetahui bakat yang Saya miliki	133	29	162
2	Saya memiliki keterampilan yang dapat Saya kuasai dengan baik	124	38	162
3	Saya memahami apa yang menjadi karir Saya ke depannya	114	48	162
4	Saya mempertimbangkan kelebihan yang ada dalam diri dalam mengeksplorasi karir yang sesuai	150	12	162
5	Saya belum membuat keputusan tentang arah karir yang akan Saya capai	110	52	162
6	Saya mempunyai kemampuan sosial untuk mencapai arah karir Saya	150	12	162
7	Saya belum bisa memahami dimana kemampuan Saya	122	40	162
8	Saya ragu dengan cita-cita dan arah karir Saya	145	17	162

9	Jika Saya sudah lulus Saya ingin bekerja dengan jabatan yang bagus	138	24	162
10	Saya ragu untuk menjadi tenaga kerja karena penghasilannya terlalu kecil	130	32	162
11	Saya mendapatkan informasi melalui guru BK mengenai berbagai jenis pekerjaan dan masing-masing jabatan	139	23	162
12	Saya mendapatkan informasi pekerjaan yang tersedia di masyarakat melalui guru BK	135	27	162
13	Saya mendapatkan dorongan dari keluarga untuk bekerja di perusahaan dengan jabatan yang sesuai dengan Saya	131	31	162
14	Saya akan bersungguh-sungguh menyelesaikan pendidikan agar dapat bekerja di perusahaan besar	110	52	162
15	Saya akan memfokuskan suatu profesi saja yang akan menjadi cita-cita saya	150	12	162
16	Saya akan membuat urutan nilai Saya untuk masuk perguruan tinggi yang Saya inginkan	150	12	162
17	Saya kurang memikirkan program jangka panjang tentang arah karir	130	32	162
18	Saya akan membuat beberapa pilihan perguruan tinggi yang akan Saya masuki	129	33	162
19	Saya kurang menghiraukan apa saja yang menjadi progres Saya untuk mencapai masa depan	150	12	162
20	Saya membuat program jangka pendek mengenai apa saja yang ingin saya tingkatkan	129	33	162
21	Saya berusaha meningkatkan hasil belajar saya dengan belajar tambahan	107	55	162
22	Saya mengurangi kegiatan yang ada di sekolah karena tidak memungkinkan dengan kondisi Saya	128	34	162

23	Saya mengikuti les agar saya mendapatkan nilai yang memuaskan	150	12	162
24	Saya kurang berdiskusi dengan orang tua tentang semua keputusan yang akan Saya ambil	108	54	162
25	Saya membuat langkah-langkah yang akan Saya tempuh berdasarkan arah karir Saya	150	12	162
26	Saya berusaha meningkatkan hasil belajar saya untuk dapat masuk keperguruan tinggi	100	62	162
27	Saya berdiskusi dengan keluarga mengenai kemampuan dan jurusan yang akan Saya ambil	105	57	162
28	Saya belum mempunyai rencana pelatihan yang akan Saya ikuti dengan arah pilihan karir Saya	121	41	162
29	Saya berusaha meningkatkan nilai mata pelajaran tertentu untuk bisa lebih baik	140	22	162
30	Saya berusaha menambah kemampuan sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang Saya inginkan	116	46	162
Jumlah		3894	966	

Berdasarkan tampilan pada tabel deskripsi data di atas, terlihat bahwa jumlah item angket sebanyak 30 item. Untuk dapat mengungkapkan kualitas dari masing-masing variabel dalam penelitian, maka digunakan rumus persentase formula C. Namun sebelumnya data jawaban angket responden harus dibedakan nilai bobotnya terlebih dahulu, hasil analisis persentase masing-masing variabel adalah seperti berikut:

Tabel Hasil Analisis Data Angket Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri

10 Muaro Jambi

NO	Jawaban Responden								
	Ya			Tidak			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	133	133	82	29	0	18	162	133	82
2	124	124	77	38	0	23	162	124	77
3	114	114	70	48	0	30	162	114	70
4	150	150	93	12	0	7	162	150	93
5	110	110	68	52	0	32	162	110	68
6	150	150	93	12	0	7	162	150	93
7	122	122	75	40	0	25	162	122	75
8	145	145	90	17	0	10	162	145	90
9	138	138	85	24	0	15	162	138	85
10	130	130	80	32	0	20	162	130	80
11	139	139	86	23	0	14	162	139	86
12	135	135	83	27	0	17	162	135	83
13	131	131	81	31	0	19	162	131	81
14	110	110	68	52	0	32	162	110	68
15	150	150	93	12	0	7	162	150	93
16	150	150	93	12	0	7	162	150	93
17	130	130	80	32	0	20	162	130	80
18	129	129	80	33	0	20	162	129	80
19	150	150	93	12	0	7	162	150	93
20	129	129	80	33	0	20	162	129	80
21	107	107	66	55	0	34	162	107	66
22	128	128	79	34	0	21	162	128	79
23	150	150	93	12	0	7	162	150	93
24	108	108	67	54	0	33	162	108	67
25	150	150	93	12	0	7	162	150	93
26	100	100	62	62	0	38	162	100	62
27	105	105	65	57	0	35	162	105	65
28	121	121	75	41	0	25	162	121	75
29	140	140	86	22	0	14	162	140	86

30	116	116	72	46	0	28	162	116	72
Jumlah									2404
Rataan									80

Sesuai dengan tampilan hasil analisis persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 2404 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 80%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi berada pada kategori yang tinggi.

#### 1. Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Penilaian Diri

Tabel Hasil analisis data angket variabel Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Penilaian Diri.

NO	Jawaban Responden								
	Ya			Tidak			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	133	133	82	29	0	18	162	133	82
2	124	124	77	38	0	23	162	124	77
3	114	114	70	48	0	30	162	114	70
4	150	150	93	12	0	7	162	150	93
6	110	110	68	52	0	32	162	110	68
7	150	150	93	12	0	7	162	150	93
8	122	122	75	40	0	25	162	122	75
9	145	145	90	17	0	10	162	145	90
Jumlah									647
Rata-rata									81

Sesuai dengan tampilan hasil analisis persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator penilaian diri pada tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 647 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 81%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro

Jambi pada indikator penilaian diri berada pada kategori yang tinggi.

1. Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Menelaah dan Eksplorasi Jabatan

Tabel Hasil analisis data angket variabel Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Menelaah dan Eksplorasi Jabatan

NO	Jawaban Responden								
	Ya			Tidak			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%
10	110	110	68	52	0	32	162	110	68
11	130	130	80	32	0	20	162	130	80
13	139	139	86	23	0	14	162	139	86
14	135	135	83	27	0	17	162	135	83
15	131	131	81	31	0	19	162	131	81
Jumlah									398
Rata-rata									80

Sesuai dengan tampilan hasil analisis persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menelaah dan eksplorasi jabatan pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 398 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 80%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menelaah dan eksplorasi jabatan berada pada kategori yang tinggi.

2. Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Menyusun jadwal kegiatan.

Tabel Hasil analisis data angket Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Menyusun jadwal kegiatan.

NO	Jawaban Responden								
	Ya			Tidak			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%
17	110	110	68	52	0	32	162	110	68
18	150	150	93	12	0	7	162	150	93

19	150	150	93	12	0	7	162	150	93
20	130	130	80	32	0	20	162	130	80
22	129	129	80	33	0	20	162	129	80
23	150	150	93	12	0	7	162	150	93
24	129	129	80	33	0	20	162	129	80
Jumlah									585
Rata-rata									84

Sesuai dengan tampilan hasil analisis persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menyusun jadwal kegiatan pada tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 585 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 84%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menyusun jadwal kegiatan berada pada kategori yang tinggi.

### 3. Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Mengantisipasi Masalah Yang Mungkin Timbul.

Tabel Hasil analisis data angket variabel Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Mengantisipasi Masalah Yang Mungkin Timbul.

NO	Jawaban Responden								
	Ya			Tidak			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%
25	107	107	66	55	0	34	162	107	66
26	128	128	79	34	0	21	162	128	79
27	150	150	93	12	0	7	162	150	93
29	108	108	67	54	0	33	162	108	67
30	150	150	93	12	0	7	162	150	93
Jumlah									397
Rata-rata									79

Sesuai dengan tampilan hasil analisis persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator Mengantisipasi masalah yang

mungkin timbul pada tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 397 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 79%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator Mengantisipasi masalah yang mungkin timbul berada pada kategori yang sedang.

4. Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Mengantisipasi Masalah Yang Mungkin Timbul Pada Indikator Meninjau Rencana Dan Kemampuan

Tabel Hasil analisis data angket variabel Identifikasi Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi Pada Indikator Meninjau Rencana Dan Kemampuan

NO	Jawaban Responden								
	Ya			Tidak			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%
31	100	100	62	62	0	38	162	100	62
32	105	105	65	57	0	35	162	105	65
33	121	121	75	41	0	25	162	121	75
34	140	140	86	22	0	14	162	140	86
35	116	116	72	46	0	28	162	116	72
Jumlah									359
Rataan									72

Sesuai dengan tampilan hasil analisis identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator Mengantisipasi masalah yang mungkin timbul pada indikator Meninjau rencana dan kemampuan pada tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 359 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 72%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator Mengantisipasi masalah yang mungkin timbul pada indikator Meninjau rencana dan kemampuan berada pada kategori yang sedang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Karir merupakan sebuah pilihan dalam kehidupan setiap orang sehingga setiap akan menjalani sebuah karir individu harus memiliki perencanaan karir yang matang. Pencapaian masa depan yang baik dapat dilihat dari kesuksesan karir siswa di masa depan. Kesuksesan karir merupakan keberhasilan dalam pencapaian karir, yang dapat dilihat dari kepuasan karir yang dirasakan individu itu sendiri. Perencanaan karir (*Career Planning*) merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir Elbadiansyah (2019:124). Pada diri seseorang terdapat suatu 3 cita-cita kehidupan, yaitu mengenai pilihan karir yang dianggapnya baik dan pendidikan yang dipandangnya memadai sebagai dasar memilih karir dikemudian hari.

Pemilihan karir bukanlah suatu hal yang mudah bagi seorang remaja, diperlukan adanya kematangan karir. Kematangan karir adalah sebuah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Remaja dapat dikatakan matang karirnya apabila pembuatan keputusan karirnya didukung oleh informasi yang relevan dan mampu membuat pilihan yang tepat dan sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya (Khusna dkk. 2016).

Persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator penilaian diri pada, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh sebesar 647 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 81%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator penilaian diri beradapada kategori yang tinggi.

Hasil analisis persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menelaah dan eksplorasi jabatan, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh sebesar 398 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 80%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menelaah dan eksplorasi jabatan berada pada kategori yang tinggi.

Hasil analisis persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menyusun jadwal kegiatan, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh sebesar 585 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 84%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi

perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menyusun jadwal kegiatan berada pada kategori yang tinggi.

Hasil analisis persentase identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator mengantisipasi masalah yang mungkin timbul, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh sebesar 397 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 79%. Dengan hasil dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator mengantisipasi masalah yang mungkin timbul berada pada kategori yang sedang.

Hasil analisis identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator mengantisipasi masalah yang mungkin timbul pada indikator meninjau rencana dan kemampuan, diketahui bahwa jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 359 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 72%. Dengan hasil dapat disimpulkan bahwa identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator Mengantisipasi masalah yang mungkin timbul pada indikator Meninjau rencana dan kemampuan berada pada kategori yang sedang.

#### SIMPULAN

Melalui analisis statistik yang telah dilakukan, pada dasarnya hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan. Sebagai hasil dari analisis sekaligus hasil dari penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yang antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 80%.
2. Identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator penilaian diri berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 81%.
3. Identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator Menelaah dan eksplorasi jabatan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 80%.
4. Identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator menyusun jadwal kegiatan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 84%.
5. Identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator mengantisipasi masalah yang mungkin timbul berada pada kategori sedang yaitu sebesar 79%.
6. Identifikasi perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Muaro Jambi pada indikator meninjau rencana dan kemampuan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 72%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., Iswari, M., Alizamar, A., Ildil, I., Syahputra, Y., & Nurhastuti, N. (2019). Career planning differences between male and female deaf students. *Specialusis Ugdymas*, 1(39), 99–108.
- Agus Tri Handayani 2019. Pengaruh Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 3 Padang, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang.
- Atmaja, T. T. (2014). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul Atmaja*, (Vol 2), 58–68. Bandung: UPI.
- Chambers, R. (2018). *Career planning for everyone in the NHS: The toolkit*. New York: CRC Press.
- Gibson, R. L., & Mithcell, M. H. (2011). *Bimbingan dan konseling. Diterjemahkan oleh: Yudi Santoso*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanapi, K., Gutji, N., & Amanah, S. (2022). Pengaruh Layanan Informasi menggunakan Media Sosial terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13645–13654. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4609>.
- Hasibuan, N. A., & Syahrizal, S. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karier karyawan dengan motivasi karier sebagai variabel mediasi pada PT. Padang Intermedia Pers Bagian Padang Ekspres Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(2).
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Komara, I. B. (2016). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. (Vol 1), 33–42.
- Mathis Carrel dan Jackson. (2001). *Human resource management, global strategy for managing a diverse work force*. New Jersey: Prentice Hall.
- Nengsih, Firman, & Iswari, M. (2015). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan arah karier siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Konselor*, 4(3).
- Niles, S. G. & BowsBey, J. H. (2014) *Career development interventions in the 21st CENTURY* (Fourth Ed.) USA: Pearson.
- Partino, H. R. (2006). Kematangan Karir Siswa SMA. *Psikologika: Jurnal PemikiranDanPenelitianPsikologi*, 11(21). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol11.iss21.art4>.

- Rahayu, P. P. (2022). Perencanaan Karir Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas Xii Sma Negeri 5 Semarang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 105–110. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3478>.
- Rahman, A. J. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Pohon Karier Terhadap erencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo. PD ABKIN JATIM *Open Journal System*, 1947, 130–136.
- Rogers, M. E., Creed, P. A., & Praskova, A. (2018). Parent and adolescent perceptions of adolescent career development tasks and vocational identity. *Journal of Career Development*, 45(1), 34–49.
- Semiun, Y. (2006). *Teori kepribadian & teori psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2013). *Metodologi Kuantitatif, Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharsaputra, Uhar. (2014). *Metodologi Kuantitatif, Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suherman, U. (2011). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukestiyarno, (2014), *Statistik Dasar*, Yogyakarta: Universitas Negeri Semarang. Andi Offset.
- Sulusyawati, H., Yusuf, A. M., & Daharnis. (2017). Perencanaan karier siswa di SMA ditinjau dari status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan jurusan. *Jurnal Bikotetik*, 1(1).
- Sutja, dkk.2017. Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan Dan Konseling. Jambi Medio. Jambi.
- Winkel, W.S. & Sri Hastuti. (2013). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Padang: Prenada Media.